

ABSTRAK

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT KEDUNGKALAR

**Intan Puji Rahayu
NPM 203209071**

Kemacetan kredit adalah suatu hal yang merupakan penyebab kesulitan bagi bank, yaitu menyangkut tingkat kesehatan bank, karena itu bank wajib menghindarkan diri dari kredit macet. Timbulnya kredit macet disebabkan oleh beberapa faktor, tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan pemberian kredit mengacu pada Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*). Penelitian ini bertujuan untuk memastikan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Kedungkalar apakah sudah sesuai dengan peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) tujuan lainnya adalah untuk memastikan pemberian kredit sudah sesuai dengan prinsip 5C. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai pemecah masalah. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Kedungkalar dalam pemberian kredit atau pembiayaan sudah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/PJOK.03/2017 mengenai Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank dan Prinsip 5C dalam pemberian kredit atau pembiayaan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Kedungkalar pada *Capacity* tidak sesuai dengan teori kasmir, karena pihak kreditur tidak menganalisis terkait pendidikan calon debitur, namun baiknya hal itu bisa ditanyakan karena bisa menjadi faktor untuk mengetahui calon debitur dalam mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: *pemberian kredit, peraturan otoritas jasa keuangan, prinsip 5c*

ABSTRACT
CREDIT ANALYSIS OF PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
KEDUNGGAAR UNIT

Intan Puji Rahayu
NPM 203029071

Credit congestion is something that is a cause of difficulty for banks, which is related to the soundness of the bank, because of that banks are required to avoid bad credit. The emergence of bad loans is caused by several factors, but in this study it is only limited to the Financial Services Authority Regulations and lending refers to the 5C Principle (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition). This study aims to ensure the procedure for granting credit at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kedunggaar Unit is it in compliance with the Financial Services Authorization (OJK) regulations Another objective is to ensure the provision of difficult loans in accordance with the 5C principle. This study uses a qualitative descriptive method, which analyzes the facts found in the field and then relates them to the theories that the authors have obtained, so that conclusions can be drawn as problem solvers. The data used are primary data and secondary data obtained through interviews and observation techniques. The results of this study indicate that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kedunggaar Unit in providing credit or financing is in accordance with the Financial Services Authority regulation number 42/PJOK.03/2017 regarding the Obligation to Prepare and Implement Bank Credit or Financing Policies and the 5C Principle in granting Credit or financing at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kedunggaar Unit at Capacity is not in accordance with the cashmere theory, because the creditor does not analyze related to the education of the prospective debtor, but it is better if you can ask about this because it can be a factor in knowing the prospective debtor in developing his business.

Keywords: *granting credit, regulation of financial services authority, principle 5c*